

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah Indonesia menjelaskan bahwa harga dollar yang mencapai Rp. 15.000 beberapa waktu lalu diakibatkan oleh beberapa faktor yang berasal dari Amerika Serikat. Faktor kenaikan suku bunga, likuiditas *dollar* yang diperketat, kebijakan fiskal yang ekspansif, dan adanya kebijakan perang dagang yang diterapkan oleh Presiden AS Donald Trump. Perekonomian Indonesia mengalami peningkatan hingga 5,17 %, sementara pengangguran berada di angka 5,13 %, dan tingkat kemiskinan berada di angka 9,8 %. Pemerintah mengatasi permasalahan ini dengan meningkatkan ekspor dan mengurangi impor berupaya meningkatkan daya saing produk (Azanella, 2018).

Pemerintah melaksanakan bermacam kegiatan untuk menyelesaikan perekonomian Indonesia, contohnya dengan memberikan semangat kepada siswa/siswi dengan bantuan beasiswa, pembangunan infrastruktur, kemudahan dalam membuat perizinan, serta perbaikan layanan kepabean. Upaya lain yang dilakukan pemerintah adalah dengan meningkatkan arus modal yang masuk ke Indonesia. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan daya tarik investasi dalam negeri, sehingga investor-investor tertarik untuk menanamkan modal di Indonesia (Azanella, 2018).

Investasi dapat dilakukan dengan langsung maupun tidak langsung. Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva di sebuah perusahaan melalui perantara sedangkan investasi tidak langsung dapat dilakukan dengan membeli saham di perusahaan investasi yang memiliki portofolio aktiva dari perusahaan lain. (Hartono, 2017).

Nilai indeks dipengaruhi oleh harga saham dalam bobot saham dan portofolio. Banyaknya saham yang beredar maka akan semakin besar nilainya. IHSG merupakan indeks pertama dalam pergerakan indikator terhadap setiap saham yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini sangat penting bagi seorang *trader* maupun investor untuk memahami tren sektoral yang sedang berjalan. Jika tidak tepat dalam menentukan waktu dan sektor akan berakibat timbulnya kerugian (May, 2018).

Kegiatan investasi terdapat langkah yang sangat penting bagi investor yaitu *investment decision making*. Proses ini dianggap sebagai proses terpenting bagi seorang investor untuk mencapai keuntungan modal. Setiap investor melakukan proses *decision making* berdasarkan pada informasi yang diperoleh. Proses *decision making* yang baik didukung oleh informasi dan peranan model yang baik, semakin akurat informasi tersebut maka keputusan yang diambil akan semakin baik (Harahap, 2015).

Ahmad (2017) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor individu dalam pasar keuangan Pakistan. Pakistan merupakan negara berkembang dan sebagian besar waktu investor bergantung pada faktor yang telah diamati. Hasil dari penelitian ini sebagian besar konsisten dengan bukti studi

sebelumnya. Penelitian ini akan membantu investor untuk menyadari dampak dari faktor *decision making* di pasar saham, sehingga meningkatkan rasionalitas *investment decision* dalam meningkatkan efisiensi pasar.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *investment decision making* investor saham di Indonesia dengan enam faktor berikut *firm image*, *accounting information*, *neutral information*, *advocate recommendation*, *personal financial needs* serta *classical wealth maximization*. Alasan pemilihan topik dikarenakan Investasi saham merupakan salah satu investasi yang memberikan keuntungan lebih tinggi dibandingkan pilihan investasi termasuk reksadana saham sekalipun. Berinvestasi saham berarti menjadi pemilik perusahaan yang anda beli sahamnya. Sebagai pemilik saham, anda berhak menikmati keuntungan berupa kenaikan harga saham (*capital gain*) ataupun pembagian keuntungan (dividen) yang dibagikan perusahaan. Dengan penjelasan ini maka penulis akan melaksanakan penelitian berjudul **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *investment decision making* investor saham di Indonesia”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berikut merupakan permasalahan penelitian:

1. Apakah *Firm Image* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision Making*?
2. Apakah *Accounting Information* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision Making*?

3. Apakah *Neutral Information* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision Making*?

4. Apakah *Advocate Recommendation* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision Making*?

5. Apakah *Personal Financial Needs* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision Making*?

6. Apakah *Classical Wealth Maximization* memiliki pengaruh terhadap *Investment Decision Making*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Firm Image* terhadap *Investment Decision Making*

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Accounting Information* terhadap *Investment Decision Making*

3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Neutral Information* terhadap *Investment Decision Making*

4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Advocate Recommendation* terhadap *Investment Decision Making*

5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Personal Financial Needs* terhadap *Investment Decision Making*

6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Classical Wealth Maximization* terhadap *Investment Decision Making*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Lembaga Keuangan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat melakukan analisis terhadap *investment decision making* melalui faktor – faktor *firm image*, *accounting information*, *neutral information*, *advocate recommendation*, *personal financial need*, dan *classical wealth maximization* serta dapat menjadi masukan dan saran terhadap lembaga keuangan pemerintah dalam melakukan investasi saham.

2. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran terhadap Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti *firm image*, *accounting information*, *neutral information*, *advocate recommendation*, *personal financial needs*, dan *classical wealth maximization* untuk meningkatkan minat investor dalam investasi saham.

3. Bagi Akademis

Manfaat penelitian bagi Universitas Internasional Batam untuk penerapan pengetahuan mengenai *investment decision making* agar mahasiswa dapat mempelajari materi mengenai investasi lebih mendalam.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terbagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab satu akan dijelaskan mengenai latar belakang mengenai penelitian yang dilaksanakan juga disertai penjelasan mengenai permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab dua berisi mengenai tinjauan pustaka hasil penelitian, penjelasan masalah yang diteliti dari penelitian sebelumnya, penjelasan mengenai faktor investasi serta hipotesis yang diuji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab tiga peneliti menjelaskan rancangan, objek, variabel dan definisi operasional, populasi, sampel, sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data dalam proses melaksanakan penelitian.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab empat peneliti akan membahas hasil penelitian, analisis deskriptif, hasil uji data serta hasil hipotesis yang telah diuji.

BAB V: PENUTUP

Bab lima peneliti akan membuat kesimpulan dalam proses melakukan penelitian dan memberi saran untuk peneliti kedepannya serta membahas mengenai keterbatasan yang dialami.